

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah melakukan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terencana guna memanusiakan manusia (*civilized human being*). Pendidikan harus dilakukan secara holistik yang objeknya adalah semua aspek dari unsur – unsur manusia, yang terdiri dari jasmani dan rohani dengan segala komponen – komponen yang ada dalam fisik dan rohani manusia itu sendiri. Pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian manusia, bahkan kemajuan suatu bangsa bisa dilihat dari seberapa tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakatnya.

Begitupun ajaran Islam sangat sangat memperhatikan sekali masalah pendidikan, hal ini dapat dilihat dari Al Qur'an yang merupakan sumber petunjuk dan pedoman hidup bagi umat islam di seluruh dunia. Di dalam Al Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang berhubungan dengan masalah pendidikan, salah satu diantaranya adalah wahyu yang pertama turun yakni surat Al 'Alaq ayat 1-5 yang isinya sangat kental sekali dengan istilah pendidikan yaitu perintah membaca agar mendapatkan pengetahuan.

Al Qur'an merupakan sumber petunjuk dan pedoman hidup bagi umat islam di seluruh dunia. Al Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril A.S. dan sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW. dalam rentang waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Hukum, nasihat, dan suri tauladan jelas diatur di dalam Al Qur'an sehingga mereka yang mempelajari dan mengamalkannya mendapatkan ketentraman dalam hidup. Mengingat betapa pentingnya Al Qur'an bagi manusia maka suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk mempelajari Al Qur'an. Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an harus dilakukan sejak dini. Membaca Al Qur'an merupakan langkah awal kemudian dengan cara memahami maknanya lalu dilanjutkan dengan mengamalkannya.¹ .

Ketika membaca Al Qur'an, otak mengenali huruf hijaiyah sebagai gambar, bukan sebagai huruf atau teks. Penginderaan terhadap gambar akan mengaktifkan otak kanan. Apabila kita membaca Al Qur'an dengan terjemah atau tafsirnya, sel-sel hipokampalik di otak akan teraktivasi. Memori dan persepsi pun akan terbentuk. Dengan demikian, membaca dan menulis Al Qur'an akan membangun sistematika

¹Dewi Dwi Adiwijayanti dkk, "Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Presasi Belajar Matematika Siswa Mts", *SQuere: Jurnal of Mathematics and Mathematics Education*, Vol. 1. No.2.2019.pp 109-116, 2.

berfikir yang memadukan imajinasi dan logika. Inilah yang membuat kinerja otak kiri dan otak kanan menjadi seimbang.²

Menghafal Al Qur'an bukan pula semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani oleh penghafal Al Qur'an setelah mampu menghafalkan Al Qur'an secara kuantitas. Menghafal Al Qur'an merupakan suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainnya) harus diingat secara sempurna. Dalam menghafal Al Qur'an memerlukan konsentrasi dan daya ingat yang sangat tajam. Keistimewaan menghafal Al Qur'an juga terletak pada berat, unik, dan panjangnya proses yang akan dilalui. Penghafal Al Qur'an berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya.³

Salah satu manfaat menghafal Al Qur'an adalah penguatan otak. Salah satu faktor penguatan intelektual seseorang dalam menghafal adalah ketika seorang penghafal jeli dengan keberadaan ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi. Hal ini mengharuskan untuk teliti dalam membedakan

²Tauhid Nur Azhar, *Cara Hidup Sehat Islami*, (Jakarta: Tazqiyah Publisher, 2015), 34.

³Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-quran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 99.

setiap ayat yang mempunyai kemiripan redaksi pada suratnya masing-masing.⁴

Kemampuan menghafal Al Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademik. Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya, hafalan Al Qur'an juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan untuk mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan secara terus-menerus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al Qur'an secara otomatis dapat meningkatkan kecerdasan. Pada dasarnya setiap manusia dibekali dengan bermacam – macam potensi/kecerdasan meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (multiple intelegence)⁵

⁴Dewi Dwi Adiwijayanti dkk, "Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs", 2.

⁵Abd. Kadim dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Untuk Meraih Kesuksesan Yang Gemilang*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 1.

Prestasi akademik merupakan serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik di mana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantaranya mempunyai pengertian yang berbeda. Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyatannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan, dan optimisme prestasi itu dapat tercapai.⁶ Secara umum pengertian akademik ialah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas atau di dunia persekolahan. Kegiatan akademik ini meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas.

Dengan kata lain, prestasi akademik bisa disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru, dan perubahan tingkah laku. Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor

⁶Dewi Dwi Adiwijayanti dkk, "Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs", 2.

kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁷

Salah satu sekolah yang memiliki program hafalan Al Qur'an adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.. Setiap siswanya memiliki kewajiban menghafal Al Qur'an.. Target hafalan setiap santri berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hal ini akan membantu siswa untuk fokus dan tidak merasa terbebani dalam menghafal Al Qur'an. Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA Kebalen, terdapat banyak siswa yang kurang tertarik dalam membaca Al Qur'an, terlebih lagi pada bidang menghafal. Sehingga dengan menurunnya minat siswa dalam menghafal Al Qur'an, dikhawatirkan akan berpengaruh pada menurunnya kemampuan para siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.

Fenomena ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH HAFALAN AL QUR'AN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SDIT HANIYA KEBALEN BEKASI".

⁷Kompri, *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jambi: Media Akademi, 2017), hal. 43.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Menurunnya minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Prestasi akademik Matematika siswa kelas VI di SDIT HANIYA yang bervariasi akibat adanya hafalan Al Qur'an.
- c. Menghafal Al Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar para siswa.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas dari permasalahan. Maka peneliti memandang permasalahan penelitian perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan:

- a. Kegiatan menghafal Al Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA.
- b. Pengaruh menghafal Al Qur'an dengan prestasi akademik siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA.

- c. Prestasi akademik dibatasi dalam mata pelajaran Matematika.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apa yang dimaksud dengan hafalan Al Qur'an ?
- b. Apa yang dimaksud dengan prestasi akademik Matematika ?
- c. Bagaimana pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi akademik Matematika ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi akademik Matematika siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan menghafal Al Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1.3.2.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan siswa tentang pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi akademik sehingga menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih giat dalam menghafal Al Qur'an.

1.3.2.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru didalam proses pembelajaran dan mampu membantu meningkatkan semangat dalam belajar.

1.3.2.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti mampu menambah wawasan keilmuan di bidang hafalan Al Qur'an dan dapat dijadikan sebagai sebuah perbandingan kedepannya.

1.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Thohir, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tahun 2021 dengan judul: *Pengaruh Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

menghafal Al Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi.⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh hafalan Al Qur'an. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan dilihat dari pengaruhnya, penelitian sebelumnya membahas tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang akan penulis lakukan membahas tentang prestasi belajar yang dibatasi pada mata pelajaran Matematika.

- b. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati dan Sugiyanti, Mahasiswi Universitas PGRI Semarang, tahun 2019 dengan judul: *Pengaruh Hafalan Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria*, Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar Matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, hal ini

⁸Muhammad Tohir, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP IT Permata Hati Tebing Tinggi" (Medan: skripsi Universitas Islam Negeri Medan Sumatra Utara, 2021), 4, t.d.

ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,589 dengan sumbangan efektif sebesar 34,7%, sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain.⁹

Perbedaannya dengan skripsi yang akan penulis lakukan terletak pada subyek penelitian, di jurnal tersebut subyeknya adalah siswa Mts Yanbu'ul Qur'an 2 Muria sedangkan di skripsi yang akan penulis lakukan subyeknya adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu HANIYA.

- c. Jurnal pendidikan yang ditulis oleh Mirhanah, Guru MAN 2 Kota Parepare, tahun 2019. Dengan judul : *Pengaruh Hafalan Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI MIA.1 MAN 2 Parepare*. Hasil olah data menunjukkan r hitung sebesar 0,6270 dengan *degree of freedom* = 21 taraf signifikansi 5% dihasilkan table 0,3932 yang berarti r hitung lebih besar dari r table. Artinya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh hafalan Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh hafalan Al Qur'an. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari pengaruhnya,

⁹Dewi Dwi Adiwijayanti,dkk., "Pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs", 1.

¹⁰Mirhanah, "Pengaruh Hafalan Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI MIA.1 MAN 2 Parepare", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17 No. 1, 2019, 21.

penelitian sebelumnya membahas tentang prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits, sedangkan yang akan penulis lakukan membahas tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika.

- d. Jurnal ilmiah pendidikan MIPA yang ditulis oleh Erlando Doni Sirait, mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, tahun 2016. Hasil olah data menunjukkan bahwa perhitungan regresi minat belajar dengan prestasi matematika diperoleh persamaan dengan $F_{hitung} < F_{table}$ ($-1,52 < 1,63$). Hal ini menunjukkan bahwa regresi X atas Y berpola linear. Sementara untuk pengujian hipotesis, diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,706 dengan koefisien determinasi sebesar 49,8 % sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,914 > 1,670$) sehingga H_0 ditolak pada taraf 0,05. Jadi kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah meneliti tentang prestasi belajar matematika. Sementara perbedaannya ada pada objek penelitiannya.¹¹
- e. Skripsi yang ditulis oleh Amar Ma'ruf yang berjudul "Pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap hasil belajar Siswa di MI Tahfizul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar memperoleh hasil bahwa aktifitas menghafal Al Qur'an siswa di MI Tahfizul Qur'an Kecamatan

¹¹Erlando Doni Sirait, "Pengaruh hafalan Al-quran terhadap prestasi belajar Matematika", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol.2, 2016, 34.

Biringkanaya Kota Makasar berada dalam ketagori baik, yakni pada interval 78-80 dengan nilai rata-rata 78,8. Begitu juga dengan hasil belajar siswa MI Tahfizul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar berada dalam ketagori baik dengan rata-rata 70-85. Hasil uji t, thitung menghafal Alqur'an sebar 7,03330 lebih besar dari nilai ttabel yang telah ditetapkan sebesar 2,042. Sementara nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian diketahui juga bawa persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ adalah $Y = 19,406 + 0,703X$. Kesimpulannya adalah dinyatakan terdapat pengaruh antara hafalan Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa MI Tahfizul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh hafalan Al Qur'an. Namun, perbedaannya ada di objek penelitian dan fokus prestasi belajar mata pelajaran siswa.¹²

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana rumusan masalah penelitian tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis terbagi atas dua macam yaitu H_0 dan H_a . Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel

¹²Amar Ma'ruf, "Pengaruh menghafal Al-Quran terhadap hasil belajar Siswa di MI Tahfizul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar" (Makasar: skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 5, t.d.

independen (X) dan variabel dependen (Y).artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sementara hipotesis alternative (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y) yang sedang diteliti.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang disebutkan diatas, hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan hafalan Al Qur'an terhadap prestasi akademik Matematika. Jadi, hipotesis sementara adalah hipotesis alternative (Ha) yang menunjukkan adanya pengaruh hafalan Al Qur'an (X) terhadap prestasi akademik Matematika (Y).